

EDISI: SENIN, 25 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 SEPTEMBER 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%  
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar  
 (per Agustus 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.325  0,41%  
 (Kurs JISDOR pada 22 SEPTEMBER 2017)

## STOCK MARKET

22 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.911,71 (+0,09%)**  
 Volume Transaksi : 8,034 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,542 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,134 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,157 Triliun

## BOND MARKET

22 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **236,9133**  **+0,16%**  
 Gov Bond Index : 234,3272  **+0,18%**  
 Corp Bond Index : 245,6736  **+0,01%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 22/9/17 (%)	Rabu 20/9/17 (%)
4,65	FR0061	5,9637	5,9781
9,65	FR0059	6,3711	6,3183
14,91	FR0074	6,8777	6,9453
18,66	FR0072	7,1744	7,2237

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,46%</b>
			<b>-1,04%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>+0,26%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,17%</b>
			<b>-0,41%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,06%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,21%</b>
			<b>+0,33%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,02%</b>
			<b>+0,05%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,09%</b>
			<b>+0,21%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>+0,15%</b>
			<b>+0,27%</b>
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,11%</b>
			<b>+0,23%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,03%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,03%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,03%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,00%</b>
		<b>+0,03%</b>	
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>-0,03%</b>
			<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- BI kembali menurunkan suku bunga acuan dari 4,5% menjadi 4,25%. Level ini diperkirakan bertahan hingga akhir tahun ini. Namun, transmisi ke bunga kredit diperkirakan baru terjadi mulai awal 2018.
- Penjualan beras medium dan premium tetap prospektif meskipun pemerintah mematok harga eceran tertinggi
- Saat ini terjadi tren pertumbuhan pasar properti yang diperkirakan berlanjut hingga 2019, kendati pada semester II/2018 akan melandai terkait spekulasi terhadap kondisi politik di Indonesia
- Industri makanan dan minuman (mamin) olahan memangkas target pertumbuhan tahun 2017 dari 8% menjadi 7% seiring rendahnya permintaan mamin akibat turunnya daya beli masyarakat
- Jumlah emisi obligasi korporasi bertenor di atas 5 tahun menunjukkan peningkatan signifikan tahun ini setelah selama 4 tahun terakhir mencatatkan jumlah yang sangat terbatas
- Kredit pada Agustus 2017 tumbuh 8,8%, naik tipis dibanding bulan sebelumnya 8,2%. Kredit sektor konsumsi meningkat cukup tinggi sebesar 22,9% dan sektor jasa sebesar 17,5%.

## Economy

---

**1. Dana Optimalisasi Rp 14,5 Triliun**

Setelah masuk ke Badan Anggaran DPR, pembahasan subsidi energi serta target penerimaan minyak dan gas bumi tahun 2018 menciptakan potensi anggaran baru senilai Rp 14,49 triliun. Anggaran yang dikenal dengan istilah dana optimalisasi itu muncul setelah pemerintah mengubah target penerimaan. (Kompas)

**2. Suku Bunga Acuan Turun Lagi**

BI kembali menurunkan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin, dari 4,5% menjadi 4,25%. Level ini diperkirakan bertahan hingga akhir tahun ini. Namun, transmisi ke suku bunga kredit diperkirakan baru akan terjadi mulai awal 2018. (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**3. Variabel Jumlah Penduduk Miskin Dihapus**

Pemerintah tengah memacu peran kapasitas fiskal daerah (KFD) untuk menentukan skema pendanaan melalui penghilangan variabel jumlah penduduk miskin dalam formulasi kapasitas fiskal dalam Permenkeu No. 119/PMK.07/2017. (Bisnis Indonesia)

**4. Penghapusan PPh Bunga Surat Utang Negara Belum Prioritas**

Rencana penghapusan pajak penghasilan (PPh) final atas bunga Surat Utang Negara belum menjadi prioritas pemerintah. Kemenkeu masih menunggu momentum untuk merealisasikan wacana yang berkembang sejak tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. China Protes Downgrade S&P**

Pemerintah China menyebutkan langkah Standard & Poor's (S&P) yang memangkas peringkat utangnya adalah keputusan yang salah dan tak memiliki dasar yang kuat. (Bisnis Indonesia)

**2. Inggris Perjuangkan Akses Pasar Tunggal di UE**

Perdana Menteri Inggris Theresa May menjanjikan untuk menetapkan rencana bertahan secara penuh di pasar tunggal Uni Eropa(UE) selama dua tahun setelah negara ITU resmi meninggalkan blok tersebut (Brexit) pada 2019. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Calon Wisatawan Dipermudah**

Pelaku industri pariwisata nasional berupaya membantu menggenjot jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara ke destinasi domestik dengan menawarkan kemudahan memesan kebutuhan perjalanan. (Kompas)

**2. Perlu Sumber Dana untuk Jangka Panjang untuk Perumahan**

Alokasi pembiayaan perumahan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan atau FLPP tahun depan hanya sekitar Rp 2,2 triliun, turun dari anggaran tahun ini Rp 3,1 triliun. Diperlukan sumber pendanaan jangka panjang untuk mengatasi anggaran yang makin kecil itu. (Kompas)

**3. PLN Dekati Perusahaan Batubara**

PLN mulai mendekati sejumlah perusahaan tambang batubara di dalam negeri untuk diakuisisi demi mengamankan pasokan bahan bakar utama pembangkit listrik seiring kenaikan harga batubara tidak dibarengi dengan kenaikan tarif listrik. (Kompas)

**4. Pengusaha UMKM Tolak Ajukan Kredit**

Penurunan suku bunga kredit tidak membuat pengusaha tertarik untuk mengajukan kredit, termasuk UMKM. Penjualan yang menurun menjadi alasan bagi UMKM tidak mengajukan kredit karena khawatir tak mampu membayar pinjaman. (Kompas)

**5. Pemerintah Optimistis Target Bauran di 2025 Tercapai**

Pemerintah optimistis target bauran energi primer dari energi terbarukan sebesar 23 persen pada 2025 tercapai. Kontrak jual beli tenaga listrik yang sudah ditandatangani bakal dikawal agar terealisasi hingga pembangkit listrik beroperasi. (Kompas)

**6. Separuh Lebih dari Target KUR Telah Disalurkan**

Realisasi penyaluran kredit usaha rakyat tahun 2017 hingga 31 Agustus senilai Rp 61,14 triliun atau 55,6 persen dari target penyaluran Rp 110 triliun. Pembiayaan tersalur melalui KUR mikro, KUR ritel, dan KUR TKI. (Kompas)

**7. Ekspor Sepeda Motor Meroket**

Kinerja ekspor kendaraan roda dua pada bulan lalu mencatatkan kenaikan yang cukup fantastis, yakni sebesar 90,72% menjadi 43.391 unit. Secara akumulatif periode Januari - Agustus total ekspor sepeda motor mencapai 267.320 unit atau naik 42,24% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**8. Aturan Konten Lokal Jadi Andalan**

Pemerintah menggunakan konten lokal perangkat telekomunikasi sebagai upaya meredam impor dan meningkatkan aliran investasi. Basis penghitungan menujuk pada bobot minimum penggunaan komponen lokal. (Bisnis Indonesia)

#### **9. Pabrikasi Tekstil Ramai-ramai Pangkas Ongkos Produksi**

Pabrikasi tekstil mengurangi penggunaan daya listrik pada jam sibuk sebagai langkah memangkas ongkos produksi di tengah turunnya permintaan tekstil dan produk tekstil. Kinerja produsen kain tenun dan rajut diperkirakan kembali tertekan dengan adanya relaksasi impor bahan baku tekstil. (Bisnis Indonesia)

#### **10. Bisnis Beras Medium & Premium Masih Prospektif**

Pelaku usaha meyakini penjualan beras medium dan premium tetap prospektif meskipun pemerintah mematok harga eceran tertinggi untuk komoditas itu seiring pola konsumsi masyarakat. (Bisnis Indonesia)

#### **11. Kaum Milenial Incar Tipe Kecil**

Sejumlah portal properti di Indonesia merasakan generasi milenial mulai mendominasi pembelian properti lewat jalur dunia maya. Konsumen muda itu mengincar sejumlah tipe dan karakteristik hunian tertentu. (Bisnis Indonesia)

#### **12. Tren Pertumbuhan Pasar Properti Berlanjut Hingga 2019**

Saat ini terjadi tren pertumbuhan pasar properti yang diperkirakan berlanjut hingga 2019, kendati pada semester II/2018 akan melandai terkait spekulasi terhadap kondisi politik di Indonesia menjelang pemilihan umum. (Bisnis Indonesia)

#### **13. Presiden Ingin Bisnis Peternakan Terintegrasi**

Presiden Joko Widodo menginginkan agar industri peternakan di Indonesia dibangun secara korporasi dengan profesional tergarap dari hulu sampai hilir. (Bisnis Indonesia)

#### **14. Produksi Gula Dipatok 2,38 Juta Ton**

Pemerintah menetapkan perhitungan produksi gula konsumsi untuk sementara pada 2017 sebesar 2,38 juta ton, naik dibandingkan dengan produksi 2016 yang tercatat 2,20 juta ton. (Bisnis Indonesia)

#### **15. NPF Multifinance Mulai Membaik**

Rasio kredit bermasalah (NPF) industri multifinance mulai menunjukkan perbaikan yang didorong upaya peningkatan kualitas pembiayaan. Per Agustus NPF mencapai 3,31%, lebih rendah dari bulan sebelumnya 3,45%. (Bisnis Indonesia)

#### **16. Industri Mamin Pangkas Target Pertumbuhan Jadi 7%**

Industri makanan dan minuman (mamin) olahan memangkas target pertumbuhan tahun 2017 dari 8% menjadi 7% seiring rendahnya permintaan mamin akibat turunnya daya beli masyarakat. Saat ini, persentase penjualan air minum dalam kemasan baru mencapai sekitar 75% dari target tahun ini. (Investor Daily/Kompas)

#### **17. Agustus, Kredit Perbankan Tumbuh 8,8%**

BI mencatat pertumbuhan kredit pada Agustus 2017 sebesar 8,8%, naik tipis dibanding bulan sebelumnya sebesar 8,2%. Kredit sektor konsumsi meningkat cukup tinggi sebesar 22,9% dan sektor jasa sebesar 17,5%. (Investor Daily)

## Market

---

#### **1. Obligasi Tenor Panjang Meningkatkan**

Jumlah emisi obligasi korporasi bertenor di atas 5 tahun menunjukkan peningkatan signifikan tahun ini setelah selama 4 tahun terakhir mencatatkan jumlah yang sangat terbatas. (Bisnis Indonesia)

#### **2. Obligasi BUMN Bakal Marak**

Jumlah penerbitan obligasi lebih dari 1 tahap dalam kurun waktu 1 tahun kalender oleh BUMN berpotensi bakal meningkat pada 2017 seiring peningkatan kebutuhan sumber pendanaan alternatif. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### **1. TOTL Raih Rp3,14 Triliun**

Kontraktor swasta PT Total Bangun Persada Tbk. membukukan kontrak baru senilai Rp3,14 triliun sampai dengan pekan keempat September 2017, atau 78,5% dari target yang dipatok pada tahun ini senilai Rp4 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### **2. TBIG Pinjamkan STP Rp700 miliar**

Tower Bersama Infrastructure Tbk. akan meminjamkan dana sebesar Rp700 miliar kepada PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) untuk membayar fasilitas pinjaman kepada United Overseas Bank Ltd sebagai agen. (Bisnis Indonesia)

#### **3. MPMX Lunasi Notes**

Mitra Pinasthika Mustika Tbk. mempercepat pelunasan sertifikat surat utang (notes) senior senilai US\$200 juta yang jatuh tempo pada 2019 dan dibiayai dari pinjaman sindikasi. (Bisnis Indonesia)

#### **4. FIF, TINS dan Pegadaian Terbitkan Surat Utang Rp6,65 Triliun**

Federal International Finance (FIF), Timah Tbk (TINS) dan Pegadaian merampungkan bookbuilding terkait penerbitan obligasi senilai total Rp6,65 triliun dengan kupon di kisaran 6,5% - 8,75%. (Investor Daily)